

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Setelah melakukan pengamatan langsung, melakukan wawancara, observasi, mempelajari dan menelaah beberapa teori terkait dengan pembelajaran *sekar kepesindenan* di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan terdapat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Kelebihan dari pembelajaran tersebut diantaranya media *audio* sebagai sarana penunjang pembelajaran dapat memberikan gambaran yang jelas dalam menyampaikan materi *sekar kepesindenan*. Hal ini dikarenakan muatan utama dalam pembelajaran tersebut berbentuk vokal, penjelasan secara auditif lebih mudah diterima oleh mahasiswa.

Kemudahan lain yang ditawarkan antara lain penggunaannya yang praktis. Mahasiswa hanya perlu menyiapkan perangkat elektronik yang mendukung pemutaran audio dengan format *wav*. Proses belajar dengan menggunakan *audio* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sehingga hambatan pembelajaran mengenai sarana dan sumber daya yang selama ini dialami dapat diatasi.

Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran *sekar kepesindenan* membantu proses pembelajaran. mahasiswa terlatih dalam penguasaan nada, tempo dan irama. Sehingga dalam evaluasi aspek-aspek yang harus dicapai mahasiswa dapat terpenuhi.

Kekurangan dalam pembelajaran *sekar kepesindenan* ini terletak pada tahap perencanaannya. Perencanaan yang dimaksud yakni pembuatan musik *fruity loopsnya* itu sendiri. Dalam pembelajaran ini audio yang digunakan diproduksi sendiri oleh Lili Suparli, sehingga jumlah audio yang ada bergantung pada hasil produksinya.

1.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berpengaruh bagi beberapa pihak antara lain peneliti sendiri, lembaga pendidikan seni terkait dan komunitas pelaku seni. Untuk peneliti, mengetahui secara mendalam tentang konsep dan langkah-langkah yang ditempuh dalam pembelajaran *sekar kepesinden* sesuai dengan perspektif teori belajar mengajar. Bagi lembaga pendidikan seni terkait penelitian ini dapat menambah teori mengenai metodologi pendidikan khususnya dalam *sekar kepesinden*. Kemudian bagi komunitas pelaku seni seperti padepokan, sanggar seni, dan seniman penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mempelajari *sekar kepesinden*.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran *Sekar Kepesinden* di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung maka rekomendasi yang dikemukakan adalah diantaranya yaitu:

1.3.1 Kepada Lili Suparli selaku dosen sekar kepesinden di ISBI Bandung

Penerapan media audio dalam sekar kepesinden diharapkan dapat diperluas ke lembaga-lembaga pendidikan seni yang juga mempelajari sekar kepesinden. Karena kesulitan metodologi dan penggunaan media sebagai sarana penunjang pembelajaran sekar kepesinden masih ditemui oleh lembaga tersebut.

1.3.2 Kepada mahasiswa sekar kepesinden di ISBI Bandung

Untuk mahasiswa sekar kepesinden semester II diharapkan pada proses pembelajaran kedepannya, ketika pembelajaran dilakukan secara mandiri aspek-aspek yang berkaitan dengan teori dasar karawitan seperti laras, lebih banyak dilatih kembali karena dalam pembelajaran ini kemampuan menggunakan laras merupakan modal utama.